

## BAB 1 : PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hipertensi sering disebut sebagai *silent killer*, karena sering kali penderita hipertensi bertahun-tahun tanpa merasakan suatu gangguan atau gejala. Tanpa disadari, penderita mengalami komplikasi pada organ-organ vital. Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2011 menyebutkan bahwa satu milyar orang di dunia menderita hipertensi, dua pertiga diantaranya di negara berkembang. Prevalensi hipertensi akan terus meningkat, sehingga diperkirakan pada tahun 2025 sekitar 29% orang dewasa di dunia menderita hipertensi. Itulah sebabnya hipertensi telah menjadi masalah global yang perlu mendapat perhatian serius.<sup>(1, 2)</sup>

Data WHO tahun 2014 menyebutkan prevalensi hipertensi pada dewasa usia  $\geq 18$  tahun secara global sebesar 24% pada laki-laki dan 20,5% pada perempuan. Di wilayah selatan dan timur Asia, hipertensi terjadi 25,3% pada laki-laki dan 24,2% pada perempuan. Prevalensi hipertensi di Indonesia berada pada posisi 145 dari 194 negara dengan prevalensi 24% pada laki-laki dan 22,6% pada perempuan.<sup>(3, 4)</sup>

Prevalensi hipertensi tahun ke tahun terus meningkat. Dampak dari hipertensi berpengaruh pada ketahanan hidup manusia. Upaya pencegahan dan pengendalian penyakit hipertensi ini tidak mungkin dilakukan hanya oleh sektor kesehatan saja, namun harus melibatkan sektor lain dan keterlibatan masyarakat secara aktif.

Hipertensi merupakan penyakit yang lebih banyak dicetus karena gaya hidup. Perubahan gaya hidup tidak mudah untuk dilakukan, oleh karenanya memerlukan pendekatan secara komprehensif yang harus dilakukan secara terus menerus untuk mencapai hasil yang diharapkan. Fokus program pengendalian hipertensi secara

terintegrasi mencakup pelayanan yang komprehensif yaitu pelayanan promotif dan preventif melalui kegiatan promosi kesehatan serta kuratif dan rehabilitatif.

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2013 menyebutkan prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 25,8%. Prevalensi hipertensi di Sumatera Barat pada tahun 2013 sebanyak 22,6%, data ini menurun dari prevalensi hipertensi pada tahun 2007 yaitu sebanyak 31,2%. Berdasarkan data Profil Kesehatan Kota Padang, terjadi peningkatan angka kasus hipertensi dari tahun ke tahun, tahun 2013 jumlah kasus hipertensi yaitu 7.630 kasus atau 1,4% dari penduduk berusia >18 tahun. Pada tahun 2014 terdapat 47.860 kasus hipertensi atau 8,28% dari penduduk berusia >18 tahun. Pada tahun 2015 terdapat 44.254 kasus hipertensi atau 7,7% dari penduduk berusia >18 tahun. <sup>(4-7)</sup>

Adanya kesenjangan antara apa yang terjadi dan apa yang diharapkan terhadap penyakit hipertensi ini menjadikan puskesmas sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan memiliki peranan penting dalam upaya pencegahan penyakit hipertensi khususnya dalam upaya promosi kesehatan pencegahan hipertensi. Semakin meningkatnya kasus penyakit tidak menular lebih khusus untuk penyakit hipertensi perlu menjadi perhatian masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi dan berperan dalam upaya pencegahan dan pengendalian faktor resiko hipertensi ini. Diperlukan perubahan strategi pelayanan kesehatan dari pelayanan yang terfokus pada pengobatan menjadi pelayanan pencegahan. <sup>(8)</sup>

Promosi kesehatan merupakan langkah awal yang dapat dilakukan untuk memberdayakan masyarakat dalam mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi setiap orang. Fokus dari promosi kesehatan adalah perubahan perilaku. Masalah perubahan perilaku sangat terkait dengan promosi kesehatan sehingga peran promosi

kesehatan sangat diperlukan dalam meningkatkan perilaku masyarakat agar terbebas dari masalah-masalah kesehatan.<sup>(9)</sup>

Promosi kesehatan merupakan fungsi inti dari kesehatan masyarakat serta efektif dalam mengurangi beban penyakit tidak menular dan mengurangi dampak dari faktor-faktor resiko yang berkaitan dengan faktor-faktor penentu kesehatan secara luas yang mengarah pada penyakit dan meningkatkan kualitas kehidupan individu dan masyarakat. Program pengendalian hipertensi dan faktor resikonya dilaksanakan mulai dari pencegahan, deteksi dini, pengobatan, dan rehabilitasi. Kegiatan pencegahan dan deteksi dini penyakit hipertensi dapat dilaksanakan di Posbindu PTM, sedangkan deteksi dini, pengobatan, dan rehabilitasi di fasilitas pelayanan kesehatan.<sup>(10, 11)</sup>

Penelitian Caroles, AJ (2014) tentang promosi kesehatan pada penyakit hipertensi di Puskesmas Pangolombian Kecamatan Tomohon Selatan diperoleh bahwa pelaksanaan promosi kesehatan dengan upaya pemberdayaan, bina suasana, advokasi dan kemitraan pada penyakit hipertensi di Puskesmas Pangolombian belum berjalan dengan baik. Promosi kesehatan pada penyakit hipertensi melalui upaya pemberdayaan individu sudah cukup baik, pemberdayaan keluarga, pemberdayaan masyarakat, bina suasana dan kemitraan sudah terlaksana tetapi belum maksimal, sedangkan upaya advokasi belum terlaksana.

Puskesmas Kuranji merupakan salah satu Puskesmas di Kota Padang yang belum optimal dalam pelaksanaan promosi kesehatan pada penyakit hipertensi. Berdasarkan data register Puskesmas Kuranji tahun 2016 diketahui bahwa kunjungan penderita hipertensi yaitu 4576 dan mengalami peningkatan tahun 2017, sebanyak 4721 kunjungan penderita hipertensi. Hipertensi merupakan penyakit tidak menular terbanyak di Puskesmas Kuranji dan merupakan urutan kedua dari 10 penyakit

terbanyak di Puskesmas Kuranji. Angka ini menunjukkan penyakit hipertensi masih menjadi penyakit yang mendominasi total kunjungan Puskesmas Kuranji.<sup>(12, 13)</sup>

Dari wawancara awal peneliti dengan pemegang program penyakit tidak menular di Puskesmas Kuranji, beberapa kegiatan dari promosi kesehatan pada penyakit hipertensi telah ada dilaksanakan yaitu berupa penyuluhan tentang hipertensi tetapi hanya dilakukan pada individu yang sudah menderita hipertensi saja yaitu saat penderita melakukan pengobatan, sementara pada individu yang tidak hipertensi yaitu pada individu dengan usia 18 tahun keatas, yang mempunyai riwayat keluarga dengan hipertensi, perokok aktif, belum dilakukan edukasi atau penyuluhan sebagai tindakan preventif supaya tidak menderita hipertensi. Selain itu, media pendukung dalam promosi kesehatan yang sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan penyuluhan baik langsung ataupun tidak langsung masih sedikit khususnya untuk promosi kesehatan pencegahan hipertensi. Ini menimbulkan tidak maksimalnya penyuluhan yang disampaikan sehingga dapat menyebabkan masyarakat kurang termotivasi.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana pelaksanaan promosi kesehatan pencegahan hipertensi di Puskesmas Kuranji Kota Padang tahun 2018.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan promosi kesehatan pencegahan hipertensi di Puskesmas Kuranji Kota Padang tahun 2018?

### 1.3 Tujuan Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Diketuainya informasi mendalam terkait pelaksanaan promosi kesehatan pencegahan hipertensi di Puskesmas Kuranji Kota Padang tahun 2018

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketuainya informasi mendalam terkait *input* (tenaga, dana, sarana prasarana, metode) dalam pelaksanaan promosi kesehatan pencegahan di Puskesmas Kuranji Kota Padang tahun 2018.
2. Diketuainya informasi mendalam terkait *process* (kegiatan promosi kesehatan dalam dan luar gedung dengan strategi promkes) dalam pelaksanaan promosi kesehatan pencegahan hipertensi di Puskesmas Kuranji Kota Padang tahun 2018.
3. Diketuainya informasi mendalam terkait *output* (terlaksananya promosi kesehatan sesuai standar) dalam pelaksanaan promosi kesehatan pencegahan hipertensi di Puskesmas Kuranji Kota Padang tahun 2018.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman berharga dan menambah pengetahuan dalam mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.

##### 2. Bagi Puskesmas

Menjadi masukan dan evaluasi bagi pihak Puskesmas Kuranji Kota Padang dalam pelaksanaan promosi kesehatan.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai tambahan referensi bagi rekan-rekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas untuk penulisan dan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pelaksanaan program promosi kesehatan.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kuranji Kota Padang untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Promosi Kesehatan Pencegahan Hipertensi di Puskesmas Kuranji Kota Padang Tahun 2018. Hal ini dilihat dari unsur-unsur input, proses, dan output dari pelaksanaan promosi kesehatan tersebut.

